

# **ANALISIS KELAYAKAN USAHA PADA PRODUKSI RAK BULKY DI PT XYZ**

**Tuti Nurhayati**

## **Abstrak**

Salah satu permasalahan yang sering timbul bagi para pelaku usaha adalah lemahnya analisa kelayakan secara ekonomi usaha tersebut. Rak Bulky merupakan jenis rak yang paling sedikit permintaannya. Untuk itu perlu dilakukan analisis untuk mengetahui apakah produksi Rak Bulky layak atau tidak untuk diproduksi terutama dari segi aspek ekonomi. Tujuan penelitian adalah memberikan usulan dengan melakukan analisis kelayakan usaha produksi Rak Bulky di PT XYZ. Metode yang digunakan untuk mengukur analisis kelayakan adalah metode NPV (*Net Present Value*), BCR (*Benefit Cost Ratio*), IRR (*Internal Rate of Return*), PI (*Profitability Index*), BEP (*Break Even Point*) dan analisis sensitivitas. Serta memberikan usulan dengan mengukur dan menganalisa tingkat investasi produksi Rak Bulky dalam lingkup ekonomi teknik.

Dari hasil perhitungan analisis kelayakan usaha didapatkan *Net Present Value* (NPV) adalah sebesar Rp 2.487.952.730,-. Hasil *Break Even Point* (BEP) terdiri dari BEP unit dan BEP rupiah, BEP unit sebanyak 1334 unit dan BEP rupiah sebesar Rp 3.415.764.243,-, *Internal Rate of Return* (IRR) adalah 29,60% sampai 29,70%. *Benefit Cost Ratio* (BCR) sebesar 1,0703. *Profitability Index* (PI) sebesar 1,4467. Dari hasil perhitungan tersebut dapat dikatakan bahwa produksi rak bulky layak untuk diproduksi. Analisis sensitivitas penurunan harga jual, lebih dari 6% sudah tidak layak. Untuk analisis sensitivitas kenaikan harga bahan baku lebih dari 10% sudah tidak layak. Sehingga, dapat dikatakan harga jual produk rak bulky sangat sensitif.

Kata Kunci : Analisis kelayakan usaha, NPV, BCR, IRR, PI, BEP dan analisis sensitivitas.

# **BUSINESS FEASIBILITY ANALYSIS OF BULKY SHELF PRODUCTION IN PT XYZ**

**Tuti Nurhayati**

## **Abstract**

*One of the problems that often arise for business actors is the weakness of economic feasibility analysis of the business. Bulky shelf are the least demanding shelves. It is therefore necessary to analyze whether Bulky shelf production is feasible or not to be produced especially in terms of economic aspects. Purpose of the research is to provide a proposal by conducting a feasibility analysis of Bulky shelf production in PT XYZ. The methods used to measure feasibility analysis are NPV (Net Present Value), BCR (Benefit Cost Ratio), IRR (Internal Rate of Return), PI (Profitability Index), BEP (Break Even Point) and sensitivity analysis. And provide suggestions by measuring and analyzing the investment level of Bulky shelf production in the scope of technical economics.*

*From the calculation of business feasibility analysis obtained Net Present Value (NPV) is Rp 2.487.952.730, -. The Break Even Point (BEP) consists of BEP units and BEP rupiah, BEP units of 1334 units and BEP rupiah of Rp 3,415,764,243, -, Internal Rate of Return (IRR) is 29.60% to 29.70%. Benefit Cost Ratio (BCR) of 1.0703. Profitability Index (PI) of 1.4467. From the calculation results can be said that the production of bulky racks deserve to be produced. Sensitivity analysis of the decline in selling prices, more than 6% is not feasible. For sensitivity analysis, raw material price increase of more than 10% is not feasible. Thus, it can be said that the price of bulky shelf products is very sensitive.*

*Keywords: Business feasibility analysis, NPV, BCR, IRR, PI, BEP and sensitivity analysis.*